

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data yang disajikan berupa angka yang diperoleh dari hasil uji statistik. Data yang diperoleh dapat berupa dokumentasi, angket maupun kuisioner.

Metode kuantitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>71</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan, yaitu asosiasi. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh maupun hubungan diantara dua variabel maupun lebih. Selain itu, pada penelitian ini terdapat hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.8

<sup>72</sup> *Ibid.* hlm. 37

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi ialah suatu objek dari sebuah penelitian, populasi disini tidak berupa orang melainkan perusahaan-perusahaan bukan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Berdasarkan data terbaru terdapat 193 perusahaan bukan bank yang terdaftar di BEI.

### 2. Teknik Sampling

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel dari penelitian ini, yaitu *probability sampling*. *Probability sampling* ialah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan bukan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
- b. Perusahaan bukan bank yang menyediakan laporan keuangan per 31 Desember dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
- c. Perusahaan bukan bank yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel yang akan diteliti dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

---

<sup>73</sup> *Ibid.* hlm. 82

### 3. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sesuai dengan teknik sampling diatas, yaitu *purposive sampling* dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Tetapi, jika populasi yang diperoleh sangat banyak maka akan diambil beberapa yang betul-betul representatif atau mewakili. Disini penulis hanya mengambil 15 perusahaan bukan bank yang terdaftar di BEI dengan pengelompokan sektor sebagai berikut: 5 perusahaan dari sektor industri dasar dan kimia, 5 perusahaan dari sektor industri barang konsumsi dan 5 perusahaan dari sektor aneka industri.

## C. Sumber Data dan Variabel

### 1. Sumber Data

Data yang dikenakan oleh penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel dan literatur lain. Data penelitian ini didapat dari buku-buku yang membahas tentang laba, arus kas dan hutang pihak ketiga, jurnal-jurnal yang membahas tentang *financial distress*, dokumentasi dan artikel-artikel terkait.

### 2. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu laba, arus kas, hutang pihak ketiga dan *financial distress*. Seperti yang telah disampaikan diatas bahwa variabel independen dari penelitian ini ialah laba, arus kas dan hutang pihak ketiga, sedangkan variabel dependennya ialah *financial distress*.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk menghimpun data yang diperlukan. Dari penelitian ini data yang dikumpulkan berdasarkan kepustakaan, yaitu dengan membaca jurnal, artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan laba, arus kas hutang pihak ketiga dan *financial distress*. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang akan diteliti, data ini berupa laporan laba rugi, arus kas serta hutang pihak ketiga dari perusahaan bukan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019, sumber data dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan juga menggunakan uji asumsi klasik. Tujuannya untuk membuktikan data sekunder yang telah diperoleh dapat masuk dalam analisis linear regresi. Adapun uji asumsi klasik terdiri dari beberapa cara, diantaranya:

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik serta layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Apabila signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal

b. Apabila signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal<sup>74</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik<sup>75</sup>

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Pengujiannya dilakukan dengan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan:

VIF  $> 10$  terdapat masalah multikolinieritas

VIF  $< 10$  tidak terdapat masalah multikolinieritas

### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada  $t-1$ . Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan di sepanjang waktu dan berkaitan satu dengan lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Waston (DW test).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan

---

<sup>74</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016), hal.68

<sup>75</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate: dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 106-161

ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Tingkat signifikan dapat dilihat melalui probabilitas di atas tingkat kepercayaan 5% (0,05) yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini digunakan untuk menganalisis suatu keadaan atau naik turunnya variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai preditor yang dimanipulasi.<sup>76</sup> Pengaruh antara arus kas, laba dan *lverage* terhadap *financial distress* dapat dilihat menggunakan regresi berganda, untuk menguji hipotesis menggunakan rumus:<sup>77</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	<i>Financial Distress</i>
a	=	Konstanta
b <sub>1</sub> , b <sub>2</sub> , b <sub>3</sub>	=	Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	=	Arus Kas
X <sub>2</sub>	=	Laba
X <sub>3</sub>	=	<i>Lverage</i>
E	=	Tingkat Kesalahan

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif...*, hlm. 210-211

<sup>77</sup> Kristiana Ardeanti, *Pengaruh Laba, Arus Kas dan Lverage...*, hlm. 44

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (parsial)

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh yang terjadi diri masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Seberapa besar pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas ditentukan dari hasil akhir pengujian. Nilai t-statistik dapat diketahui dengan tabel yang memiliki tingkat signifikansi 5% derajat kebebasan  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$ , dimana  $n$  adalah jumlah observasi. Penolakan dan penerimaan  $H_0$  dapat ditentukan menggunakan kriteria uji “t” sebagai berikut:

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  tidak didukung

Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  didukung<sup>78</sup>

##### b. Uji Simultan F

Uji ini merupakan pengujian terhadap pengaruh yang terjadi dan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F kritis dengan nilai F hitung yang terdapat pada tabel *analysis of variance*. Nilai F-tabel dapat ditentukan dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah observasi, kriteria uji yang digunakan adalah:

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  tidak didukung

---

<sup>78</sup> *Ibid* hlm. 46

Nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  didukung<sup>79</sup>

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Pada pengujian hipotesis determinasi dilihat dari besarnya *R-Square* ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas.  $R$  memiliki nilai interval 0-1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Apabila nilai  $R^2$  bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen dan apabila nilai  $R^2$  lebih kecil maka variabel bebas hanya dapat memberikan informasi yang terbatas.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> *Ibid.* hlm. 45

<sup>80</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hlm 98-100